

PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS V SD ISLAM TERPADU AR- ROYYAN

Amelia Gusti¹, Rahmia Tulljanah², Wahyuni Mulia Helmi³, Sry Apfani⁴, Adriantoni⁵

¹⁻⁵Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Adzkia

¹amelia.g@adzkia.ac.id, ²rahmiatuljannah@adzkia.ac.id,

³wahyuni.mh@adzkia.ac.id, ⁴s.apfani@adzkia.ac.id, ⁵adriantoni@adzkia.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the low learning motivation of students in grade V in the Pancasila Education subject of AR Royyan Integrated Islamic Elementary School. This study aims to determine the effect of audio-visual media on the learning motivation of grade V students of AR Royyan Integrated Islamic Elementary School. This research is an experimental study. The research design used is Quasi-experimental Design with the research design of The Nonequivalent Posttest Only Control Group Design. The population in this study was all grade V students of AR Royyan Integrated Islamic Elementary School, totaling 115 students, with a sample of class V A as an experimental class totaling 17 students and class V B as a control class totaling 17 students. Sampling in this study was simple random sampling. Data collection in this study used a final test in the form of a learning motivation questionnaire totaling 13 statements. Based on the results of the analysis using descriptive statistics, the average value of the experimental class was 86.2 and the average value of the control class was 66.2. Based on hypothesis testing using the t-test, the result is that $t_{count} = 9.39 > t_{table} 1.694$ with a significance level of 5%, so is accepted and is rejected. It can be concluded that there is a significant influence of the use of Audio Visual Media on Student Learning Motivation in Elementary Schools in the Pancasila Education Subject of Grade V Integrated Islamic Elementary School AR Royyan.

Keywords: *Audiovisual Media, Learning Motivation, Pancasila Education Learning*

ABSTRAK

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya motivasi belajar siswa di kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila SD Islam Terpadu AR Royyan. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Islam Terpadu AR Royyan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi eksperimental Design* dengan rancangan penelitian *The Nonequivalent Posttest Only Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas V SD Islam Terpadu AR Royyan yang berjumlah 115 orang siswa, dengan sampel kelas V A sebagai kelas eksperimen berjumlah 17 orang dan kelas V B sebagai kelas kontrol berjumlah 17 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah

adalah simple random sampling. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan tes akhir berupa angket motivasi belajar sebanyak 13 butir pernyataan. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif menghasilkan rata-rata nilai angket motivasi kelas eksperimen 86,2 dan rata-rata nilai angket motivasi kelas kontrol 66,2. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji-t mendapatkan hasil bahwa $t = 9,39 > 1,694$ dengan taraf signifikan 5% maka diterima dan di tolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SD Islam Terpadu AR Royyan.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Motivasi Belajar, Pembelajaran Pendidikan Pancasila.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses terencana untuk mengembangkan potensi individu dalam aspek intelektual, emosional, sosial, dan spiritual agar mampu berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan membentuk manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, serta memiliki keterampilan yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan tidak hanya menekankan pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan kepribadian peserta didik.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, sistem pendidikan harus beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat modern. Perubahan kurikulum dan inovasi pembelajaran menjadi langkah penting untuk memastikan relevansi pendidikan dengan tantangan abad ke-21. Dalam konteks ini, proses pembelajaran di sekolah memiliki peran sentral, sebab di sanalah terjadi interaksi langsung antara guru dan peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai informasi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan suasana belajar aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran adalah metode dan media yang digunakan oleh guru. Pemilihan metode dan media yang tepat dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam belajar. Media pembelajaran yang menarik mampu mengubah suasana kelas menjadi lebih interaktif dan bermakna, sehingga siswa tidak hanya memahami

materi secara kognitif, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai yang diajarkan.

Dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, setiap mata pelajaran dirancang untuk mengembangkan kompetensi dasar dan karakter siswa. Salah satu mata pelajaran penting dalam pembentukan karakter bangsa adalah Pendidikan Pancasila. Mata pelajaran ini memiliki peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan, moralitas, dan rasa tanggung jawab sosial. Pendidikan Pancasila diharapkan dapat membentuk siswa yang beretika, nasionalis, dan menjunjung tinggi persatuan dalam keberagaman. Namun, kenyataannya, masih banyak siswa yang kurang termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran ini karena dianggap membosankan dan tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil observasi di SD Islam Terpadu AR Royyan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih rendah. Banyak siswa tampak kurang antusias, tidak fokus saat pembelajaran berlangsung, serta jarang berpartisipasi aktif dalam kegiatan kelas. Guru telah berupaya menggunakan media gambar dan buku paket, namun hal tersebut belum cukup efektif dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar siswa.

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran audio-visual. Media ini menggabungkan unsur suara dan gambar yang mampu menarik perhatian siswa serta mempermudah pemahaman terhadap materi. Menurut Mayer (2014), media audio-visual efektif dalam meningkatkan proses kognitif karena mengaktifkan dua saluran indera sekaligus, yaitu penglihatan dan pendengaran. Dengan demikian, penyampaian materi menjadi lebih hidup, kontekstual, dan mudah diingat.

Penelitian oleh Hasanah (2020) dan Manshur & Ramdlani (2020) juga menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih nyata dan menyenangkan. Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila, media audio-visual dapat menampilkan contoh konkret penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa lebih mudah memahami dan menginternalisasi maknanya.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Quasi Experimental Design tipe The Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Islam Terpadu AR Royyan. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas V A sebagai kelompok eksperimen dan kelas V B sebagai kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 17 siswa.

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu menyiapkan dan menguji instrumen penelitian berupa angket motivasi belajar siswa. Validasi instrumen dilakukan oleh dua validator ahli, yaitu Bapak Adriantoni, M.Pd sebagai validator modul ajar dan Bapak Dr. Hafiz Hidayat, M.Pd sebagai validator angket motivasi belajar. Hasil validasi menunjukkan bahwa modul ajar memperoleh tingkat ketercapaian sebesar 89,70% dengan kategori sangat layak digunakan, sedangkan angket motivasi belajar memperoleh tingkat ketercapaian 78% dengan kategori baik dan dapat digunakan.

Setelah instrumen dinyatakan valid, peneliti melaksanakan uji coba angket di sekolah yang memiliki karakteristik serupa dengan lokasi penelitian. Dari 16 butir angket yang diujicobakan, diperoleh 13 butir pernyataan yang valid dan 3 butir pernyataan yang tidak valid. Uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS versi 27 menunjukkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,865, yang berarti memiliki reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian, angket tersebut dinyatakan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Pelaksanaan penelitian dilakukan selama tiga hari, yaitu tanggal 22–24 Juli 2025, pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan media audio visual dalam penyampaian materi Pendidikan Pancasila, sedangkan kelas kontrol mengikuti pembelajaran konvensional tanpa menggunakan media audio visual. Setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai, kedua kelas diberikan posttest berupa angket motivasi belajar yang berisi 13 pernyataan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian

adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* untuk memastikan distribusi data normal. Kedua, uji Uji homogenitas untuk mengetahui apakah ada kelas sampel mempunyai variasi yang homogen atau tidak. Ketiga, uji Uji hipotesis bertujuan untuk melihat perbandingan apakah terdapat pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Islam Terpadu Ar Royyan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini mengkaji penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Islam Terpadu AR Royyan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila Kota Padang tahun ajaran 2024/2025. Data motivasi belajar diperoleh dari hasil pengisian angket yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 3. 1 Distribusi Motivasi Belajar

Skor (%)	Kategori
85-100	Sangat tinggi
69-84	Tinggi
53-68	Cukup
37-52	Rendah
20-36	Sangat rendah

Sumber : Ramadhoni et al., (2019 : 230)

Tabel 4. 1. Rekapitulasi Hasil Angket *Posttest* Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Islam Terpadu AR Royyan

No.	Eksperimen	Kategori	Kontrol	Kategori
1.	90	Sangat Tinggi	69	Tinggi
2.	96	Sangat Tinggi	71	Tinggi

3.	94	Sangat Tinggi	67	Tinggi
4.	90	Sangat Tinggi	73	Tinggi
5.	92	Sangat Tinggi	56	Cukup
6.	86	Sangat Tinggi	65	Cukup
7.	96	Sangat Tinggi	52	Rendah
8.	83	Tinggi	75	Tinggi
9.	81	Tinggi	63	Cukup
10.	75	Tinggi	56	Cukup
11.	75	Tinggi	65	Cukup
12.	94	Sangat Tinggi	71	Tinggi
13.	81	Tinggi	60	Cukup
14.	79	Tinggi	73	Tinggi
15.	83	Tinggi	69	Tinggi
16.	92	Sangat Tinggi	75	Tinggi
17.	79	Tinggi	67	Cukup
Jumlah	1.466		1.127	
Rata2	86,2		66,2	

Hasil rekapitulasi angket posttest menunjukkan bahwa rata-rata nilai motivasi belajar siswa kelas eksperimen adalah 86,2, sedangkan pada kelas kontrol hanya mencapai 66,2. Perbedaan nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual memberikan pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Untuk memastikan perbedaan tersebut signifikan secara statistik, dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

Tests of Normality

Shapiro-Wilk		
Statistic	Df	Sig.

0,918	17	0,137
0,930	17	0,220

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Motivasi Belajar Siswa	Based on Mean	0,468	1	32	0,499

Sebelum dilakukan uji-t, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas sebagai syarat analisis parametrik. Berdasarkan uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi 0,137 untuk kelas eksperimen dan 0,220 untuk kelas kontrol, keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data dinyatakan berdistribusi normal. Sementara hasil uji homogenitas dengan Levene's Test menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,499 ($> 0,05$), yang berarti data penelitian bersifat homogen. Karena data memenuhi kedua syarat tersebut, maka analisis dilanjutkan dengan uji-t dua sampel independen.

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

- 1) Menentukan nilai S terlebih dahulu berdasarkan nilai tes akhir sebagai berikut :

Kelas Sampel	N	X	S	Xmax	Xmin
Eskperimen	17	86,2	7.242	96	75
Kontrol	17	66,2	6.944	75	52

$$\bar{X}_1 = 86,2$$

$$\bar{X}_2 = 66,2$$

$$s_1^2 = 7.242$$

$$s_2^2 = 6.944$$

$$n_1 = 17$$

$$n_2 = 17$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(17-1)7.242^2 + (17-1)6.944^2}{17+17-2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(16)7.242^2 + (16)6.944^2}{32}}$$

$$= \sqrt{\frac{(16)52.446 + (16)48.219}{32}}$$

$$= \sqrt{\frac{(839.136) + (771.504)}{32}}$$

$$= \sqrt{\frac{1.610.640}{32}}$$

$$= \sqrt{50.332}$$

$$= 7,094$$

Standar Deviasi kedua subjek penelitian adalah = 7,904

2) Mencari t_{hitung} dengan rumus Uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= \frac{86,2 - 66,2}{7,094 \sqrt{\frac{1}{17} + \frac{1}{17}}} \\ &= \frac{20}{7,094 \sqrt{\frac{1}{17} + \frac{1}{17}}} \\ &= \frac{20}{7,094 \sqrt{0,05 + 0,05}} \\ &= \frac{20}{7,094 \sqrt{0,1}} \\ &= \frac{20}{7,094 \times 0,3} \\ &= \frac{20}{2,1282} \end{aligned}$$

$$t_{hitung} = 9,39$$

Hasil perhitungan uji-t menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} = 9,39$, sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan (dk)= 32 adalah 1,694. Karen $t_{hitung}(9,39) > t_{tabel}(1,694)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Islam Terpadu AR Royyan.

Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang dikemukakan oleh Uno (2016) bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang menimbulkan semangat dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam konteks penelitian ini, media audio visual berfungsi sebagai faktor eksternal yang mampu merangsang perhatian dan minat siswa sehingga mereka lebih terdorong untuk mengikuti pembelajaran dengan aktif.

Selain itu, hasil penelitian ini mendukung teori pembelajaran multimedia oleh Mayer (2014) yang menyatakan bahwa proses belajar akan lebih efektif jika materi disajikan melalui dua saluran kognitif, yaitu saluran visual dan auditori. Media audio visual memungkinkan siswa untuk menerima informasi melalui gambar dan suara secara bersamaan, sehingga memperkuat proses pengolahan informasi di otak. Dengan demikian, siswa tidak hanya lebih memahami materi, tetapi juga lebih termotivasi untuk belajar karena pembelajaran menjadi menarik dan bermakna.

Penelitian ini juga memperkuat pendapat Arsyad (2017) yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk memperjelas pesan dan mempermudah siswa dalam memahami materi. Media audio visual memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan kontekstual, sehingga siswa dapat menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila, misalnya, nilai-nilai seperti gotong royong, kejujuran, dan tanggung jawab dapat divisualisasikan melalui video atau animasi, yang membantu siswa memahami konsep secara lebih nyata.

Selaras dengan temuan ini, hasil penelitian Hasanah (2020) dan Farhan (2022) juga menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat

meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif. Hasil pengamatan selama penelitian juga menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen tampak lebih antusias, aktif bertanya, dan berpartisipasi dalam diskusi dibandingkan dengan siswa di kelas kontrol. Sementara itu, siswa di kelas kontrol cenderung lebih pasif dan cepat kehilangan fokus. Hal ini membuktikan bahwa media audio visual tidak hanya meningkatkan aspek kognitif, tetapi juga memberikan pengaruh positif terhadap aspek afektif dan sosial siswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa media audio visual merupakan salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Penggunaan media audio visual mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna. Melalui penyajian materi yang variatif, siswa menjadi lebih fokus dan memiliki dorongan intrinsik untuk memahami materi yang diajarkan.

Dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Pancasila, media audio visual memiliki relevansi yang tinggi karena dapat menampilkan nilai-nilai moral dan kebangsaan secara nyata. Dengan meningkatnya motivasi belajar siswa, diharapkan pula terjadi peningkatan kesadaran siswa dalam mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, guru disarankan untuk lebih sering menggunakan media audio visual sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa, baik dari segi partisipasi, semangat, maupun minat terhadap pelajaran. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa integrasi media digital dalam pembelajaran di sekolah dasar merupakan kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar di era pendidikan abad ke-21.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SD Islam Terpadu AR Royyan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio

visual berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis yang menunjukkan perbedaan skor rata-rata antara kelas eksperimen sebesar 86,2 dan kelas kontrol sebesar 66,2 dengan nilai t_{hitung} 9,39 lebih besar dari t_{tabel} 1,694. Dengan demikian, media audio visual terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penggunaan media audio visual mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, interaktif, dan menyenangkan sehingga siswa menjadi lebih aktif, fokus, serta antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan teori multimedia learning Mayer (2014) yang menegaskan bahwa pembelajaran lebih efektif bila melibatkan unsur visual dan auditori secara bersamaan. Media ini juga memperkuat pendapat Arsyad (2017) bahwa media pembelajaran berperan penting dalam memperjelas pesan dan menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar guru lebih kreatif dalam memanfaatkan media audio visual sebagai alat bantu pembelajaran agar suasana kelas menjadi lebih hidup dan tidak monoton. Sekolah juga diharapkan menyediakan fasilitas pendukung yang memadai untuk penerapan media tersebut. Siswa pun diharapkan memanfaatkan media ini untuk memperluas wawasan serta meningkatkan semangat belajar. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas variabel seperti hasil belajar, sikap, atau keterampilan sosial siswa, serta menggunakan jenis media audio visual yang lebih bervariasi.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa integrasi media audio visual dalam proses pembelajaran bukan sekadar pelengkap, melainkan strategi efektif yang dapat menumbuhkan motivasi belajar dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeniyah, W., & Meilana, S. F. (2021). Pengaruh media audiovisual terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas IV SD Putra Jaya. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 888–894. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1287>
- Afnita, N., Puspita Sari, D., Arafat, A., Wandha Putra, F., dan Wandu, J. I. (2023). Meningkatkan motivasi belajar siswa melalui media pembelajaran audio visual. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 7(2): 126–130. <https://doi.org/10.26740/jp.v7n2.p126-130>

- Ahmad, A. S. (2024). *Penerapan model pembelajaran core untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa SMP Negeri 19 Bintan* (Skripsi, Universitas Maritim Raja Ali Haji).
- Amin, N. F. Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15-31.
- Ananda, Rizki. (2016). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota *Jurnal Basicedu*, Vol. 1, No. 1.
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan: Didaktika*, Vol. 12, No. 2.
- Arifin, Z. (2020). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jurnal Al-Hikmah, 1(1).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad. (2016:29). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Prasada.
- Astuti, R. (2019). Pengaruh Media Video terhadap Motivasi Belajar PPKn pada Siswa Kelas IV SD Negeri 3 Sleman. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(1), 45–53.
- Daulay, H. P. (2023). *Pemikiran pendidikan Islam kontemporer*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dewi, N. P. C. P. (2022). Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas 1 Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila pada Jenjang Sekolah Dasar. Edukasi: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 131-140.
- Edu, A. L., Saiman, M., & Nasar, I. (2021). Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 26-30.
- Farhan, M. (2022). Pengaruh Media Audio-Visual terhadap Keterlibatan Emosional Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 45–55
- Firdasari, A., Rahmatika, T., & Z, N. K. (2024). *Mengukur Efektivitas Pembelajaran Pancasila dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Menengah Atas*. 2(1), 156.
- Fitriani, D. (2020). Pengaruh media audio visual terhadap minat dan motivasi belajar siswa kelas IV SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2): 45–52.
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Sekolah Dasar. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Online), Vol. 2, No. 1.
- Hamalik, Oemar. (2017). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.

Hamidah, S. N. (2022). *Pengembangan media corong berhitung pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian pada siswa madrasah ibtidaiyah*. Disertasi, IAIN Kediri.

Harahap, Neni Fitriani. (2021). "Analisis Arikel Metode Motivasi Fungsi Motivasi Belajar Siswa", *Indonesia Journal of Intellectual Publication*, 1 (3): 202.

Hasan, M., Milawati, M., Darodjat, D., Harahap, T. K., Tahrim, T. Anwar, A. M., & Indra, I. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Cv Tahta Media Group.

Hasanah, A. (2020). Penerapan media corong berhitung dalam meningkatkan kemampuan number sense anak usia dini. *Jurnal Golden Age*, 4(1): 69–79. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v4i01.2073>

Hasibuan, J. &. (2024). Peran Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Siswa di Yayasan Pendidikan An-Nauri Madrasah Darul Madani. *Academy Of Education Journal*, 15(1), 624-632.

Kaelan, M. S. (2013). *Negara kebangsaan Pancasila: historis, kultural, filosofis, yuridis, dan aktualisasinya*. Yogyakarta: Paradigma Press.

Krismony, N. P. A., Parmiti, D. P., & Japa, I. G. N. (2020). Pengembangan Instrumen Penilaian Untuk Mengukur Motivasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2), 249-257.

Kusumawardani, S. (2022). Pengaruh pemanfaatan alam sekitar dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di SD(hal. 81). *Jurnal Holistika*, 6(2), 80–84.

Lestari, Karunia Eka & M. Ridwan Yudhanegara. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.

Manshur, U., dan Ramdlani, M. (2020). Media audio visual dalam pembelajaran PAI. *Jurnal AlMurabbi*, 5(1):1–8. <https://doi.org/10.35891/amb.v5i1.1854>

Maryam, D., Febiola, F., Agami, S. D., & Fawaida U. 2020. Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audio Visual. Terampil: *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*.

Mayer, R. E. (2014). *The Cambridge handbook of multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.

Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 90-98. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.31311>

Muti, H., Risqi, I., Nurindah, I., & Atmanuraeni, F. (2023). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 04 Krajankulon. *MAJIM: Majalah Ilmiah Inovasi Manajemen*, 2(3).
Diakses dari <https://jurnal.penerbitdaarulhuda.my.id/index.php/MAJIM/article/download/1144/1211>

Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al- masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59-75.

Nurfadhillah, S., Barokah, S. F., Nur' alfiah, S., Umayyah, N., & Yanti, A. A. (2021). Pengembangan media audio visual pada pembelajaran matematika di kelas 1 mi al hikmah 1 sepetan. *PENSA*, (Online), 3 (1).

Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila sebagai upaya membentuk karakter jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(1), 33-41.

Pangarra, H., & Syawaluddin, A. (2022). *Media Pembelajaran Makassar*. Badan Penerbit UNM.

Pratiwi, N. T. (2021). Analisis implementasi pendidikan Pancasila sebagai pendidikan karakter di SD Negeri 002 Tanjung Pinang Barat. *Indonesian Journal of Education Development (IJED)*, 2(3), 439–449.

Putri, R. A., & Rachmadtullah, R. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi Belajar Siswa SD. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1124-1130.

Rahim, B. (2023). *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada-Rajawali Pers.

Rahman, S. (2021). Pentingnya motivasi belajar meningkatkan hasil belajar. Dalam Sunarti (Ed.), *Merdeka belajar dalam menyambut era masyarakat 5.0* (hlm. 289–302). Pustaka Ilmu Mandiri.

Ramadhani, N. (2021). Penggunaan Media Video Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Pancasila di SDN Kota Malang. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Dasar*, 5(2), 70–78.

Rohani, R. (2020). *Media Pembelajaran*. Medan: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Rumbewas, S. S., Laka, B. M., & Meokbun, N. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri Saribi. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 2 (2), 201-212.

Rumini. (2017). Percaya diri dan motivasi terhadap kinerja. *Jurnal Psikologi Unnes*, 6(1), 45–52. <http://journal.unnes.ac.id>

Sa'adah, N., Syahrial, S., & Sumianto, S. (2021). Analisis Faktor Lingkungan Sekolah yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5 (2), 299-309.

Sanjaya, Wina. (2016). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sanjaya, Wina. (2017). *Paradigma Baru Mengajar*. Jakarta: Kencana.

Sardiman, A. M. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Setiowati, (2017). *Pengaruh Penggunaan Aplikasi Augmented Reality Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII Di MTS NU Ungaran Tahun Ajaran 2018/2019*. Ungaran: MTS NU Ungaran.

Setiyawan, H. (2020). Pemanfaatan media audio visual dan media gambar pada siswa kelas V. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 3(2), 101–110.

Sudjana, N. (2018). *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Al Fabet.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Al Fabet.

Suprianto, E. (2020). Implementasi Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi. Trapsila: *Jurnal Pendidikan Dasar*, (Online), Vol. 1, No. 02.

Tampubolon, R. A., Sumarni, W., & Utomo, U. (2021). Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (5), 3125-3133.

Tanjung, E. S., Theresia, M., & Nurbaiti, N. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournament (TGT) terhadap hasil belajar matematika materi bangun ruang kelas V SD Muhammadiyah 1 Padangsidempuan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 2(2), 22–28.

Tulljanah, R., & Amini, R. (2021). Model pembelajaran RADEC sebagai alternatif dalam meningkatkan higher order thinking skill pada pembelajaran IPA di sekolah dasar: Systematic review. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5508-5519.

Ulfa, R. (2021). Variabel Penelitian Dalam Penelitian Pendidikan. *Al- Fathonah*, 1 (1), 342-351.

Umam, M. K. (2019). Penggunaan metode Jaritmatika dalam meningkatkan motivasi belajar. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2 (1), 45-68.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.

Uno, H. B. (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno. (2019). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wahab. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Aceh: Yayasan Muhammad Zaini.

Wahyuni, S., & Surikno, H. (2023). Pengembangan media audio visual menggunakan aplikasi Macromedia Flash 8 pada pelajaran IPA di sekolah dasar. *Sistem-Among: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(1), 34–41. <https://doi.org/10.56393/sistemamong.v3i1.1209>

Yusuf, A., Suardana, I, N., & Selamat, K. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Flashcard IPA SMP Materi Tata Surya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sains*, 4(1), 69–80.

